

PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM PROSES PEMULIHAN REHABILITASI
KORBAN PELECEHAN SEKSUAL DI DINAS SOSIAL
KABUPATEN SUMEDANG

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, bentuk-bentuk adanya pelecehan seksual, upaya penanganan, peningkatan kesadaran masyarakat mengenai adanya pelecehan seksual, hambatan dan upaya pekerja sosial dalam proses pemulihan rehabilitasi korban pelecehan seksual, dan implikasi praktik dan teoritis dalam penelitian terhadap ilmu kesejahteraan sosial. Metode penelitian menggunakan kualitatif, berlokasi di Kabupaten Kota Sumedang, Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk adanya pelecehan seksual adalah suatu tindakan pelecehan bagi anak dibawah umur maupun remaja termasuk perempuan, dan adanya muncul nya pelecehan seksual itu seperti cara berpakaian, ada kesempatan dan niat untuk peluang dari korban tersebut. Bantuan yang diberikan oleh seorang pekerja sosial untuk menangani kasus pelecehan seksual yaitu mendampingi, melindungi, dan menerima layanan tergantung apa yang di butuhkan klien, membantu memecahkan masalah, dan mensosialisasikan kepada masyarakat, keluarga korban maupun keluarga pelaku untuk lebih meningkatkan kesadaran dengan pelecehan seksual. Adapun peran-peran pekerja sosial adalah penghubung, konselor, broker (perantara), mediator, pelindung, fasilitator, dan advocator.

Kata Kunci : Korban Pelecehan Seksual, Pekerja Sosial, Pelecehan Seksual